

## RINGKASAN

**Produksi dan Pemasaran Roti Tawar Substitusi Kentang**, Ahmad Parhan, NIM B32181172, Tahun 2021, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Mokh. Fatoni K. S.TP, MP (Pembimbing I)

Roti tawar memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi dan banyak orang menyukainya, maka dari itu perlu adanya pengembangan dari produk roti tawar. Roti tawar juga sebagai makanan yang praktis, mudah didapat dan dapat sebagai pengganti nasi. Salah satu cara pengembangan inovasi roti tawar yaitu dengan penambahan bahan baku pada proses pembuatan roti tawar seperti roti tawar substitusi kentang.

Roti tawar substitusi kentang merupakan produk roti tawar hasil percampuran antara tepung terigu dengan bahan baku kentang yang berasal dari tanaman sayuran umbi-umbian dan bahan tambah lainnya. Dengan inovasi roti tawar substitusi kentang ini dapat meningkatkan nilai ekonomis produk hasil pertanian khususnya tanaman kentang agar lebih memiliki harga yang dapat bersaing dengan bahan baku lainnya. Adapun manfaat menambahkan bahan pangan tersebut dapat mengurangi bahan baku pembuatan roti tawar yaitu tepung terigu.

Proses produksi roti tawar substitusi kentang dilaksanakan selama 16 kali produksi telah menghasilkan total 160 kemasan. Setiap produksi menghasilkan 10 kemasan, dengan berat 1 kemasan sebesar 350 gram dan dijual dengan harga Rp. 9.500/kemasan. Sifat organoleptik roti tawar substitusi kentang yang disukai oleh konsumen memiliki warna kuning kecoklatan, tekstur empuk dan berongga, aroma khas roti tawar kentang, dan rasa roti tawar dan berasa kentang.

Metode pemasaran yang dilakukan yaitu dengan pemasaran langsung dan bantuan media sosial seperti whatsapp dan Instagram, serta pemasaran tidak langsung dengan menitipkan ke warung atau toko yang cukup rama pembeli. Pemasaran secara langsung lebih menguntungkan dibandingkan dengan pemasaran secara tidak langsung karena pada pemasaran secara langsung lebih cepat laku dan lebih banyak terjual dengan hasil pemasaran secara langsung mencapai 91,25%, sedangkan pemasaran secara tidak langsung diperoleh hasil 8,75%. Penjualan

produk roti tawar substitusi kentang mendapat keuntungan sebesar Rp. 260.609,4 dengan laju keuntungan 20,69%, R/C Ratio sebesar 1,20 dimana apabila R/C Ratio >1 maka usaha ini dinyatakan layak untuk dijadikan peluang usaha.